

# Penelusuran variasi dan jejak-jejak pemanfaatan Suidae di Situs Song Terus

Mohammad Mirza Ansyori, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20159839&lokasi=lokal>

---

## Abstrak

Suidae (babi) merupakan salah satu Artiodactyla yang telah berhasil berkembang biak di Indonesia, dengan persebaran yang hampir ada di seluruh kepulauan di Indonesia. Pada beberapa masyarakat tradisional, binatang ini merupakan salah satu binatang buruan untuk dimanfaatkan sebagai makanan. Kehadiran binatang ini telah ada semenjak masa pliosen (?), sehingga pada masa Prasejarah baik pada masa Pleistosen dan Holosen, binatang ini diperkirakan telah menjadi salah satu bagian dari ekosistem yang ada di lingkungan hidup manusia pada masa lalu. Kedekatan habitat binatang ini dengan manusia menimbulkan kemungkinan mengenai adanya pemanfaatan binatang ini oleh manusia pada masa Prasejarah, khususnya masa berburu dan mengumpulkan makanan. Bukti mengenai adanya kemungkinan pemanfaatan binatang ini oleh manusia prasejarah tercermin pada ditemukannya spesimen tinggalan binatang ini pada beberapa situs arkeologi yang mewakili masa prasejarah. Song Terus merupakan salah satu situs arkeologi yang diteliti secara intensif berkaitan dengan pemanfaatan gua ini sebagai tempat hunian pada oleh manusia pada masa lalu. Pada situs ini ditemukan beberapa artefak dari tulang dan gigi binatang, batu, dan artefak dari cangkang kerang. Sisa-sisa binatang ditemukan pada hampir semua lapisan gali, dan terdiri atas binatang-binatang besar maupun kecil. Salah satu binatang besar yang ditemukan adalah Suidae. Bukti mengenai pemanfaatan binatang ini oleh manusia harus ditelusuri berkaitan dengan jejak-jejak yang tertinggal pada spesimen temuan. Identifikasi terhadap pemanfaatan terhadap binatang disitus ini dibagi atas pemanfaatannya sebagai makanan, dan sebagai material pembuatan alat berkaitan dengan upaya perolehannya diperlukan informasi mengenai variasi-variasi berkaitan dengan jenis kelamin, umur dan jenis-jenis spesies secara kuantitatif, sehingga dapat ditemukan adanya pola kecenderungan pemilihan binatang ini sebagai binatang buruan.